

# **PERAN MODAL SOSIAL DALAM PERILAKU BERBAGI INFORMASI PEKERJAAN PADA GRUP FACEBOOK LOWONGAN KERJA SURABAYA UPDATE**

Wida Riyanti Della Sagita<sup>1</sup>  
071611623011

## **ABSTRAK**

Modal sosial terbentuk dari hubungan sosial dimana seorang individu terhubung dengan individu lainnya dan melakukan hubungan timbal balik, pemberi informasi juga mendapatkan informasi. Hubungan timbal balik yang dimaksud ialah kegiatan berbagi informasi. Penelitian ini dilakukan pada anggota grup facebook Lowongan Kerja Surabaya Update dengan mengambil sebanyak 100 responden. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya anggota grup facebook Lowongan Kerja Surabaya Update masih menerapkan unsur modal sosial dalam perilaku berbagi informasi dalam grup. Hal tersebut dapat dilihat dari 43% responden menjadi anggota aktif dalam grup. Pertukaran yang dilakukan responden adalah dua arah dengan sebanyak 85% responden dan pertukaran yang terbentuk dalam grup tersebut yaitu dengan memberi komentar informasi yang telah dibagikan sebanyak 73%. Sebanyak 54% responden memberikan seluruh informasi yang diketahuinya kepada anggota lain. Etika juga dirasa penting oleh responden dengan prosentase sebanyak 97%. Nilai kepedulian dilihat dari semangat responden membantu anggota lain untuk memenuhi kebutuhan informasinya sebesar 40%. Tindakan proaktif yang dilakukan responden adalah memberitahu anggota yang memberikan informasi tidak tepat yakni sebesar 63%. Modal sosial dalam perilaku berbagi informasi juga dapat dikaitkan dengan karakteristik sosial, yaitu pendidikan terakhir dan usia dari responden. Hasil *crosstabulation* atau hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu terlihat adanya hubungan.

Kata kunci: modal sosial, perilaku berbagi informasi, grup facebook.

## **ABSTRACT**

Social capital is made up of social relationships in which an individual connects with other individuals and engages in mutual relationships, informers are also informed. Reciprocal relationship in question is information sharing activities. This research was conducted on facebook group member Jobs Surabaya Update by taking as many as 100 respondents. The results obtained from this study indicate that members of facebook group Jobs Surabaya Update still apply elements of social capital in the behavior of information sharing in the group. This can be seen from 43% of the respondents being active members in the group. The exchange made by respondents is two ways with as many as 85% of respondents and the exchange formed in the group is by giving

---

<sup>1</sup> Mahasiswi Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, FISIP, Universitas Airlangga.

comments that information shared 73%. As many as 54% of respondents give all the information they know to other members. Ethics is also considered important by the respondents with a percentage of 97%. The value of care seen from the spirit of respondents helps other members to meet their information needs by 40%. The proactive action taken by the respondent is to inform the member giving inappropriate information which is 63%. Social capital in the behavior of information sharing can also be attributed to social characteristics, namely the last education and the age of the respondents. The result of crosstabulation or relationship between the two variables is visible relationship.

Keywords: social capital, information sharing behavior, facebook group.

## **Latar Belakang Masalah**

Kemampuan dalam berinteraksi serta bekerja sama, bagi sebagian masyarakat akan mendapatkan informasi baru. Salah satu informasi yang dibutuhkan masyarakat saat ini adalah informasi terkait lowongan pekerjaan. Kemampuan tersebut menjadi modal untuk membentuk sebuah jaringan atau grup. Dimana dengan adanya jaringan atau grup dapat menjalin kerjasama dan interaksi baik antar masing-masing individu *jobseekers*. Maka permasalahan yang dihadapi oleh *jobseekers* lebih cepat teratasi dengan melalui kegiatan berbagi informasi. Pembentukan jaringan atau grup seperti grup facebook Lowongan Kerja Surabaya Update merupakan salah satu contoh grup yang beranggotakan *jobseekers* dan pemilik perusahaan. Dimana dalam grup saling menguntungkan, yang mana apabila pemilik perusahaan membutuhkan karyawan baru mereka mengupload kualifikasi yang diminta oleh perusahaannya dalam grup tersebut. Tidak hanya pemilik perusahaan saja yang mengupload lowongan pekerjaan, apabila anggota yang memiliki informasi terkait dengan lowongan pekerjaan akan dibagikan dalam grup tersebut. Para anggota grup saling berbagi informasi terkait lowongan pekerjaan yang mereka bagikan dalam grup. Dalam kegiatan berbagi informasi tersebut juga dipengaruhi oleh modal sosial yang dimiliki oleh individu. Modal sosial diperlukan untuk aktivitas berbagi informasi karena modal sosial merupakan sebuah modal yang digunakan masyarakat untuk bersosialisasi dengan orang lain. yang mana setiap individu dituntut untuk mempercayai atau tidak informasi yang telah dibagi oleh individu lainnya dan modal sosial juga dibutuhkan individu untuk mempertimbangkan keputusan yang akan diambilnya, misalnya individu ingin mendapatkan lowongan kerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya maka individu tersebut melakukan berbagi informasi dengan orang – orang terdekat dan bertanya langsung atau mencari melalui internet.

Meningkatnya pengguna internet dan munculnya media sosial banyak masyarakat yang memanfaatkan media sosial sebagai media berbagi informasi, misalnya media sosial facebook. Melalui facebook informasi dapat dibagikan secara teks, gambar, audio maupun audio visual. Peneliti juga memfokuskan penelitian pada grup facebook Lowongan Kerja Surabaya Update dikarenakan dalam grup tersebut adanya interaksi sesama anggota untuk membagikan informasi lowongan kerja, dimana informasi lowongan kerja pada saat ini di cari oleh sebagian besar masyarakat. Pada grup Lowongan Kerja Surabaya juga membebaskan anggotanya untuk berbagi informasi seputar lowongan kerja di Kota Surabaya, namun ada batas – batasnya

dikarenakan grup Lowongan Kerja Surabaya Update memiliki aturan yang harus ditaati oleh anggota grup. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui modal sosial pencari lowongan kerja dalam melakukan berbagi informasi tentang pekerjaan. Oleh sebab itu peneliti memilih judul “Peran Modal Sosial Dalam Perilaku Berbagi Informasi Pekerjaan Pada Grup Facebook Lowongan Kerja Surabaya Update”.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin memfokuskan masalah yaitu bagaimana modal sosial yang dimiliki anggota grup facebook Lowongan Kerja Surabaya Update (LKSU) dalam perilaku berbagi informasi?

## **Modal Sosial dalam Perilaku Berbagi Informasi**

Perilaku berbagi informasi merupakan bagian dari perilaku informasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi seseorang. Menurut Laksmi & Nurmalasari (2008) bahwa berbagi informasi didefinisikan sebagai kolaborasi antara dua individu atau lebih dengan maksud menukar informasi untuk mencapai tujuan masing-masing, yang meliputi menyediakan informasi, menetapkan bahwa informasi telah diterima dan telah dipahami dengan baik. Berbagi informasi pada dasarnya merupakan kegiatan yang tidak dapat dilakukan secara mandiri, perlu adanya pihak lain yang turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Untuk itulah dalam kegiatan berbagi informasi sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan informasi seseorang pada umumnya mengandalkan modal. Didalam kegiatan berbagi informasi bukan sekedar informasi yang dibagikan, melainkan juga terdapat modal sosial yang juga terkait karena kegiatan ini sama halnya dengan kegiatan sosial. Hasbullah (2006) menjelaskan dalam bukunya bahwa modal sosial adalah segala hal yang berkaitan dengan kerja sama dalam masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dengan ditopang oleh nilai – nilai dan norma yang menjadi unsur-unsur utamanya seperti *trust* (rasa saling mempercayai), keimbal-balikan, aturan kolektif dalam suatu masyarakat dan sejenisnya. Unsur-unsur modal sosial yang diungkapkan oleh Hasbullah ada 6 yaitu partisipasi, resiprositas, kepercayaan, norma sosial, nilai – nilai dan tindakan proaktif.

Partisipasi merupakan salah satu kunci individu dapat membangun modal sosial terletak pada kemampuan individual dalam melibatkan diri pada jaringan hubungan. Jaringan hubungan sosial biasanya dibangun atas dasar kesamaan orientasi dan tujuan dengan ciri pengelolaan organisasi yang lebih modern, akan memiliki tingkat partisipasi anggota yang lebih baik dan memiliki rentang jaringan yang lebih luas. Usaha yang dilakukan anggota grup LKSU untuk menjaga hubungan dalam sebuah jaringan dengan selalu melakukan komunikasi dan koordinasi antar anggota selama kegiatan pemenuhan kebutuhan informasi sehingga terjalin sebuah keterikatan didalam jaringan tersebut. Resiprositas merupakan kecenderungan saling tukar menukar kebaikan antar individu dalam suatu kelompok atau didalam lingkungan kelompok itu sendiri. Pada masyarakat dan kelompok sosial yang didalamnya memiliki bobot resiprositas kuat akan melahirkan suatu masyarakat yang memiliki tingkat modal sosial yang tinggi. Usaha yang dilakukan

anggota grup LKSU dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan informasi yang dilakukan untuk membantu orang lain.

*Trust* atau rasa percaya merupakan suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan sosialnya dengan orang lain yang didasari oleh perasaan yakin bahwa orang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan senantiasa akan bertindak dalam suatu pola tindakan yang tanpa merugikan. Sikap saling percaya yang ditunjukkan oleh anggota grup LKSU dalam melakukan aktivitas pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka miliki guna memenuhi tujuannya. Norma sosial merupakan sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh anggota pada suatu kelompok sosial tertentu. Norma sosial ini biasanya mengandung sanksi sosial yang dapat mencegah individu berbuat sesuatu yang menyimpang dari kebiasaan yang berlaku di kelompok sosialnya. Norma sosial merupakan sebuah anggapan tentang aturan, larangan maupun anjuran yang berlaku untuk membatasi dan mengendalikan tingkah laku anggota grup dalam melakukan kegiatan berbagi informasi.

Nilai merupakan suatu ide yang telah turun temurun yang dianggap benar dan penting oleh anggota kelompok masyarakat. Nilai sosial dalam perilaku berbagi informasi melalui grup facebook yang dilakukan oleh anggota dapat diartikan sebagai sebuah pemikiran tentang apa yang pantas dan tidak pantas, baik dan buruknya suatu hal yang dilakukan selama kegiatan berbagi informasi. Tindakan proaktif merupakan salah satu unsur yang penting karena unsur ini merupakan unsur yang memiliki keinginan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk tidak saja senantiasa berpartisipasi dalam suatu kelompok namun juga memiliki keterlibatan mereka dalam hubungan sosial. Usaha keterlibatan anggota grup dalam memberikan informasi guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

## **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tipe deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada media sosial yaitu dalam grup facebook Lowongan Kerja Surabaya Update (LKSU). Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang mana memiliki 3 kriteria untuk mendapatkan sampel yaitu (1) Anggota grup LKSU, (2) Anggota grup yang pernah melakukan berbagi informasi di grup LKSU, dan (3) Aktif dalam grup (sering komentar atau upload loker). Kemudian didapatkan 100 orang responden. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi dan studi pustaka. Teknik pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, dan tabulasi data. Teknik analisis data menggunakan program SPSS 22 dengan menambahkan *crosstabulation* dalam analisis data.

## **Temuan dan Analisa Data**

Hasbullah (2006) dalam bukunya yang berjudul “*Social Capital: Menuju keunggulan budaya manusia Indonesia*”, mengemukakan konsep untuk menggambarkan modal sosial pada suatu pengguna jejaring sosial. Terdapat 6 unsur modal sosial yang

digunakan untuk mengetahui bagaimana modal sosial yang dibentuk oleh pengguna. Enam unsur tersebut dapat dilihat dari data hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

### **Partisipasi**

Partisipasi dapat dikatakan sebagai keikutsertaan individu dalam sebuah jaringan guna mencapai tujuan bersama yang didasari oleh komunikasi seperti yang diungkapkan oleh Putnam. Bentuk partisipasi yang terjadi pada perilaku berbagi informasi anggota grup adalah aktif menjadi anggota dengan prosentase 43%. Pada kegiatan berbagi informasi di grup facebook responden cenderung pada kebebasan berdiskusi di dalam grup facebook sebanyak 54%. Hasbullah (2006) mengatakan bahwa jaringan sosial dibangun atas dasar kesamaan orientasi dan tujuan serta ciri yang sama. Selain itu, keaktifan seseorang di dalam suatu jaringan merupakan hal yang penting bagi modal sosial, dimana dengan adanya partisipasi maka hubungan yang terbentuk menjadi semakin bermakna.

### **Resiprositas**

Menurut Claude Levi-Strauss dalam Tamtalahitu (2011) mendefinisikan bahwa pertukaran sosial terbagi menjadi dua, yaitu *restricted exchange* dan *generalized exchange*. Kegiatan berbagi informasi di grup facebook disebut dengan *generalized exchange*. Dari hasil temuan data yang diperoleh peneliti bahwa pola yang sering dilakukan oleh responden ketika melakukan pertukaran berbagi informasi mayoritas dengan pola pertukaran dua arah sebanyak 85%, dimana responden memanfaatkan grup facebook untuk media komunikasi mencari lowongan kerja serta interaksi dengan sesama anggota lainnya. Rusydi (2003) mengungkapkan bahwa resiprositas sebagai kemauan untuk saling berbalas kebaikan. Kemauan untuk saling berbalas kebaikan adalah keinginan atau harapan seseorang memberikan serta mendapatkan kebaikan berupa informasi yang tepat. Pada penelitian ini dapat dilihat usaha yang dilakukan oleh anggota grup facebook LKSU dalam kegiatan berbagi informasi melalui media sosial untuk memberikan dan mendapatkan informasi yang baik atau tepat. usaha yang dilakukan responden untuk memberikan informasi yang akurat adalah dengan menyertakan sumber informasi sebagai bukti bahwa informasi yang diberikan merupakan informasi yang akurat dengan frekuensi pilihan sebanyak 80%

### **Kepercayaan**

Putnam mengatakan bahwa kepercayaan merupakan suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam suatu hubungan sosial yang didasari oleh perasaan yakin bahwa orang lain akan melakukan suatu tindakan seperti apa yang diharapkan untuk saling mendukung dan tidak akan merugikan diri sendiri maupun kelompoknya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Riska (2016) yang menunjukkan bahwasannya 60% siswa SMA di Sidoarjo memberikan seluruh informasi yang dimilikinya hal tersebut merupakan bentuk keterbukaan informasi yang dilakukan siswa SMA di Sidoarjo. Dari hasil temuan data yang diperoleh peneliti sama dengan penelitian yang dilakukan Riska yang mana sebesar 54 responden atau 54% (lihat Tabel 3.26) memberikan seluruh informasi lowongan pekerjaan yang diketahuinya. Hasil penelitian yang dilakukan ini telah membuktikan bahwa dalam berbagi informasi yang dilakukan oleh anggota grup facebook terbangun adanya kepercayaan antar satu sama lain dilihat dari berani

mengambil resiko dengan memberikan seluruh informasi yang dimilikinya kepada orang lain.

### **Norma Sosial**

Hasbullah (2006) mendefinisikan bahwa norma adalah sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh anggota pada suatu kelompok sosial tertentu. Pada penelitian ini terlihat bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 92% memahami aturan yang telah dibuat dalam grup facebook LKSU. Macam-macam norma dalam kehidupan manusia menurut Firdausi yaitu norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, norma hukum dan norma sosial. Dari macam-macam norma tersebut peneliti mencoba menganalisis peran norma di grup facebook LKSU ketika berbagi informasi. Untuk norma sosial peneliti mencoba mengkaitkan dengan SARA dan peneliti juga mencoba untuk mengkaitkan norma kesopanan dengan etika berbagi informasi di grup facebook. Dari temuan data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa informasi yang dimuat memperhatikan SARA dengan frekuensi 59%. Hal tersebut juga berkaitan dengan UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 28 Ayat 2 yang berbunyi bahwa “setiap orang yang sengaja menyebarkan informasi yang menimbulkan permusuhan individu atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan SARA”. Maka dengan adanya UU ITE tersebut sebagian besar responden lebih memperhatikan lagi informasi yang dibagikan tidak bermuatan SARA. Selain SARA, dalam penelitian ini juga memperlihatkan anggapan anggota grup mengenai etika dalam berbagi informasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden menyatakan etika dalam berbagi informasi itu penting yakni dengan frekuensi sebanyak 97%.

### **Nilai – nilai**

Menurut Hasbullah (2006) nilai diartikan sebagai sesuatu yang baik, dicita – citakan dan dianggap penting serta berguna bagi kehidupan manusia serta guna menentukan apa yang dianggap benar dan penting oleh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika melakukan kegiatan berbagi, sebagian besar responden menyatakan ucapan terimakasih untuk bantuan yang telah diterimanya dengan frekuensi sebanyak 71%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah adanya rasa hormat yang diberikan oleh responden terhadap tindakan atau bantuan yang dilakukan oleh orang lain terhadapnya. Rusydi (2003) berpendapat bahwa nilai terbentuk dari perasaan atau emosi dari seseorang terhadap orang lain atau terhadap suatu hal seperti rasa kagum, kepedulian, rasa hormat dan penghargaan yang tinggi serta rasa empati. Rasa kepedulian yang terlihat pada kegiatan berbagi informasi lowongan kerja pada grup facebook yang dirasakan oleh anggota grup facebook terhadap seseorang yang tidak dapat terpenuhi kebutuhannya yakni semangat membantu memenuhi kebutuhan informasi orang tersebut dengan frekuensi sebanyak 40%. reaksi yang diperlihatkan oleh responden terhadap orang yang menggunakan bahasa yang tidak baik selama kegiatan berbagi melalui grup facebook, hasil penelitian menunjukkan reaksi yang terjadi bahwa sebagian besar responden mengingatkan orang tersebut untuk menggunakan bahasa yang baik selama melakukan kegiatan berbagi informasi dengan frekuensi 75%. Hal tersebut merupakan bentuk rasa empati terhadap suatu hal yang tidak baik.

## Tindakan Proaktif

Tindakan proaktif merupakan keinginan dari dalam diri seseorang yang kuat untuk ikut serta dan berpartisipasi dalam sebuah kelompok tertentu dan juga memiliki keterlibatan dalam hubungan sosial yang terjadi. Reaksi responden atau bentuk keterlibatan responden dalam hubungan sosial yaitu memberitahu apabila informasi yang dibagikan kurang tepat atau tidak tepat dengan frekuensi sebanyak 63%. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan pendapat Hasbullah (2006) yang mengatakan tindakan proaktif bukan hanya sekedar keinginan kuat untuk mencari jalan dalam keterlibatannya dalam sebuah kelompok masyarakat. Di penelitian ini bentuk keinginan mencari jalan keluar dalam suatu keterlibatan kegiatan berbagi informasi melalui grup facebook adalah memberitahu jika informasi yang diberikan kurang tepat sehingga kemudian dilakukan tindakan pembenaran. Dari hasil temuan data menunjukkan bahwa posisi responden dalam grup facebook Lowongan Kerja Surabaya Update mayoritas sebagai anggota dengan prosentase 97% dan sebagai admin dengan prosentase 3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam grup facebook terdapat struktur organisasi seperti pada organisasi pada umumnya. Manfaat adanya struktur organisasi yaitu grup tersebut dapat mengatur jalannya grup tersebut.

Data – data di atas juga dikaitkan dengan data karakteristik responden, yaitu usia dan tingkat pendidikan. Lisa Rashotte mengatakan bahwa karakteristik sosial yang dimiliki oleh seseorang dapat berpengaruh terhadap tindakan atau perilaku mereka di kehidupan sehari-hari, dimana tingkat pendidikan mempengaruhi tindakan seseorang dalam memperoleh informasi yang diberikan orang lain. Salah satu karakteristik sosial yang dimiliki oleh seseorang adalah tingkat pendidikan.

**Tabel 4.1 Hubungan Antara Pendidikan Terakhir dengan Tindakan Percaya Terhadap Informasi yang Diberikan Orang**

Tindakan Informasi yang Diberikan Orang Lain	Pendidikan Terakhir										Total	
	SMP		SMA/SMK /MAN		D1		D3		S1			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Langsung percaya dan langsung memakai informasi tersebut	2	66.67	7	10.44	0	0	0	0	2	10	11	11
Ragu terhadap kebenaran informasinya	0	0	15	22.38	0	0	1	11.11	1	5	17	17
Tidak langsung percaya dan mencari sumber informasinya	1	33.33	43	64.18	1	100	8	88.89	17	85	70	70
Lainnya	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	2	2
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>100</b>	<b>67</b>	<b>100</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>9</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.1 diatas dapat menggambarkan adanya keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan tindakan informasi yang diberikan orang lain. Bahwa anggota grup yang memiliki pendidikan rendah seperti SMP mereka cenderung akan memilih

tindakan langsung percaya dan langsung memakai informasi yang diperoleh, sedangkan mereka yang memiliki tingkat pendidikan sedang seperti SMA/SMK/MAN dan pendidikan tinggi seperti D1, D3, dan S1 mereka cenderung tidak langsung percaya dan mereka akan mencari sumber informasinya sebelum digunakan. Hal ini tentu dapat membuktikan pernyataan Lisa Rashotte bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh anggota grup dapat mempengaruhi tindakan informasi yang diberikan orang lain. Terlihat pada tabel 4.1 bahwa tingkat pendidikan yang lebih rendah (SMP) langsung mempercayai dan langsung memakai informasi tersebut, hal tersebut berbeda dengan anggota yang memiliki tingkat pendidikan menengah hingga atas (SMA-S1) yaitu tidak langsung percaya dan mencari sumber informasi tersebut.

Hang In Noh (2009) mengemukakan hasil temuannya bahwa pasien penderita kanker yang berusia tua akan memilih menemukan informasi dengan cara digital, yakni mengakses sumber informasi melalui internet, televisi dan radio. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan oleh peneliti melalui data yang disajikan dalam bentuk *crosstab* seperti dibawah ini.

**Tabel 4.2 Hubungan Antara Usia Dengan Sumber Informasi Yang Didapatkan**

Sumber Informasi	Usia								Total	
	<20 tahun		21 - 25 tahun		26 - 30 tahun		>30 tahun			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Informasi dari koran	0	0	6	8.82	2	11.11	2	66.67	10	10
Informasi dari google	7	63.64	30	44.12	8	44.44	1	33.33	46	46
Atasan tempat saya bekerja	2	18.18	14	20.59	5	27.78	0	0	21	21
Lainnya	2	18.18	18	26.47	3	16.67	0	0	23	23
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>100</b>	<b>68</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>3</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.2 diatas dapat menggambarkan adanya hubungan antara usia terhadap sumber informasi yang didapatkan responden. Hasil *crosstab* diatas berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hang In Noh yakni dalam penelitian ini responden yang berusia muda lebih memilih menggunakan sumber informasi dari google dibandingkan dari koran atau atasan tempatnya bekerja, sedangkan responden yang tergolong usianya sudah tidak muda lagi lebih memilih sumber informasi dari koran.

### Kesimpulan dan Saran

Unsur partisipasi dalam jaringan dalam penelitian ini bentuk partisipasi yang dilakukan oleh anggota grup facebook Lowongan Kerja Surabaya Update yakni menjadi anggota aktif dalam diskusi dengan sesama anggota grup. Hal tersebut terlihat dalam temuan data yang mana anggota menjadi anggota aktif sebanyak 43% dan bentuk kebebasan yang diinginkan yaitu bebas berdiskusi sebanyak 54%. Unsur resiprositas,



responden melakukan suatu pertukaran dengan cara dua arah yang dimana responden saling berbagi dan bertukar informasi dengan anggota lain yakni sebesar 85% responden. Pertukaran yang terbentuk pada anggota grup facebook ini berupa memberikan komentar seputar informasi yang telah dibagikan oleh anggota lainnya dengan prosentase 73%, dan responden juga menginginkan dapat memperoleh informasi yang akurat atau terpercaya.

Unsur kepercayaan yang terjalin pada anggota grup dalam perilaku berbagi informasi terlihat pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sikap kepercayaan masih terjadi dengan keterbukaan informasi dalam kegiatan berbagi informasi yaitu memberikan seluruh informasi yang diketahuinya dengan prosentase 54%. Norma sosial dalam berbagi informasi masih dimiliki oleh anggota grup facebook walaupun kegiatan tersebut dilakukan dalam media virtual yang mana tidak bertatap muka secara langsung. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil lapangan yang mana anggota grup memilih perlu adanya aturan dalam grup guna dapat menghormati dan menghargai sesama anggota dengan prosentase 95%. Etika juga di nilai penting oleh responden dengan prosentase 97%.

Unsur nilai digambarkan melalui kegiatan bersifat negatif, respon ketika seseorang membantu memenuhi kebutuhan, reaksi ketika seseorang kurang sopan, dan perasaan ketika tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi anggota lain. Tidak adanya kegiatan berbagi informasi yang bersifat negatif yakni sebesar 62% responden. Responden mengucapkan terimakasih ketika ada seseorang yang membantu memenuhi kebutuhan informasinya yakni sebesar 71% responden. Reaksi ketika ada anggota yang menggunakan bahasa kurang sopan maka responden mengingatkan yakni sebesar 75% responden. Perasaan ketika ada anggota yang tidak dapat memenuhi kebutuhan informasinya adalah semangat membantu untuk memenuhi kebutuhan informasinya sebesar 40% responden. Nilai kepedulian yang diperlihatkan oleh anggota grup facebook Lowongan Kerja Surabaya Update masih dijunjung tinggi dalam perilaku berbagi informasi, dimana bentuk kepedulian tersebut yakni semangat membantu anggota lain untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Unsur tindakan proaktif, mayoritas responden sebagai anggota yakni sebesar 97% responden. Responden tahu tentang grup facebook Lowongan Kerja Surabaya Update dari diri sendiri yakni sebesar 59% responden. Responden memiliki alasan bergabung dalam grup facebook Lowongan Kerja Surabaya Update karena ingin mendapatkan informasi lowongan kerja yakni sebesar 45% responden. Reaksi responden jika ada yang memberikan informasi yang tidak tepat adalah akan memberitahu bahwa informasi yang dibagikan tidak tepat yakni sebesar 63% responden.

Tindakan proaktif yang dilakukan anggota grup facebook dalam perilaku berbagi informasi yaitu dengan memberitahu anggota yang memberikan informasi tersebut bahwa informasi tersebut tidak tepat. Unsur modal sosial yang paling menonjol dari beberapa unsur adalah nilai-nilai dalam perilaku berbagi informasi, dimana sebesar 97% responden mementingkan etika dalam berperilaku berbagi informasi pada grup facebook yang mana meskipun grup tersebut dalam bentuk virtual.

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini yaitu grup facebook LKSU membuat aturan secara tertulis dan permanen terkait dengan aturan SARA. Serta grup facebook LKSU memfilter terlebih dahulu informasi lowongan kerja yang diposting oleh anggota grup agar meminimalisir *posting*-an yang berbau negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2017. *Indografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. [Online] [Tersedia di <https://apjii.or.id>].
- Blanchard, A. & Horan, Tom. 2000. *Virtual Communities and Social Capital*.
- Coleman, James S. 1988. Social Capital in the Creation of Human Capital. *The American Journal of Sociology*: University of Chicago Press.
- Carter, Bryan W. 2014. "The Social Web" in Digital Humanities: Current Perspective, Practice, and Research. *Journal of Cutting Edge Technologies in Higher Education*.
- Fauji, Diah Ayu Septi & Ernestivita, Gesty. -. *Analisis Karakteristik Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Kota Kediri*. Kediri: FE Universitas Nusantara PGRI.
- Field, John. 2010. *Modal Sosial*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Fukuyama, Francis. 2002. Social Capital and Development: The Coming Agenda. *SAIS Review Vol. 22 Num. 1*.
- Hang In Noh et. al. 2009. *Cervical Center Patient Information-Seeking Behaviors, Information Needs, and Information Sources in South Korea*. Vol 17 pp. 1277-1283
- Hasbullah, Jousairi. 2006. *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. Jakarta: MR-United Press.
- Hatala, J. P and Lutta, J. G. 2009. Managing Information Sharing Within an Organizational Setting: A Social Network Perspective. *Performance Improvement Quarterly, Vol. 21 Num. 4, pp 5-33*.
- Laksmi & Nurmalasari, Dian. 2008. Berbagi Informasi di Kalangan Pengajar Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia dalam Pengembangan Ilmu. *Visi Pustaka Vol. 10 No. 2*.
- Lawang, Robert M. Z. 2005. *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologik Suatu Pengantar*. Jakarta: FISIP UI PRESS.
- Liou, Dah Kwei et.al. 2015. *Investigating Information Sharing Behavior: The Mediating Roles of the Desire to Share Information in Virtual Communities*.
- Manroop, Laxmikant & Richardson, Julia. 2013. Using Social Media for Job Search: Evidence from Generation Y Job Seekers. *Journal of Advanced Series in Management Vol 12*.
- Osatuyi, Babajide. 2013. Information sharing in social media sites. USA: Elsevier. *Journal of Computers in Human Behavior*.

- Pilerot, Ola. 2014. *Design Researchers' Information Sharing – The Enactment of a discipline*. University of Borås: Ale Tryckteam, Bohus.
- Putnam, Robert D. 1993. *The Properous Community: Social Capital and Public Life*. The American Prospect.
- Rashotte, Lisa. *Social Influence*.
- Rusydi, Syahra. 2003. Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya Vol. 5 No.1*.
- Salehan, Mohammad et. al. 2016. *A Study of the effect of social trust, trust in social networking services, and sharing attitude, on two dimensions of personal information sharing behavior*. New York: Spinger.
- Sundusiyah, Aida. 2012. *Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syahra, Rusydi. 2003. *Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi*. Jurnal Masyarakat dan Budaya Vol. 5 No.1.
- Syn, Sue Yeon & Oh, Sanghee. 2015. Why do social network site users share information on facebook and twitter?. *Journal of Information Science*.
- Tamtelahitu, Romylus. 2011. *Pertukaran Sosial Antara Bandar Narkoba dan Warga (Studi di Kampung X)*. Depok: Universitas Indonesia.